

IMPACT FINANCIAL ASPECT DAN CREDIT FACILITIES TERHADAP KINERJA UMKM KOTA MADIUN PADA MASA ENDEMI DENGAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Pijar Khansa Pangastuti¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Puji Nurhayati³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

pijarkhansa09@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

anny.asmara@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun

pujinurhayati@unipma.ac.id

Abstract

This study aims to empirically examine the *impact of financial aspects* and *credit facilities* on the performance of MSMEs in Madiun City during the endemic period with business strategy as a moderating variable. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study is MSMEs in Madiun City. The number of samples in this study were 107 respondents, using *purposive sampling method*. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique uses validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, MRA test, t test, and coefficient of determination with the help of SPSS version 25 program. The results show that *financial aspects* and *credit facilities* have a positive and significant impact on the performance of MSMEs in Madiun City. Meanwhile, the business strategy cannot moderate the influence of *financial aspects* and *credit facilities* on the performance of MSMEs in Madiun City.

Keywords: *Financial Aspect, Credit Facilities, Business Strategy, MSME Performance, Endemic.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris *impact financial aspect* dan *credit facilities* terhadap kinerja UMKM Kota Madiun pada masa endemi dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kota Madiun. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 107 responden, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, analisis regresi linier berganda, uji MRA, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial aspect* dan *credit facilities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun. Sedangkan, strategi bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh *financial aspect* dan *credit facilities* terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun.

Kata Kunci: *Financial Aspect, Credit Facilities, Strategi Bisnis, Kinerja UMKM, Endemi.*

PENDAHULUAN

Kemajuan dunia bisnis mengalami perkembangan begitu cepat terhadap semua bidang yang bertujuan untuk memenuhi dan memaksimalkan kebutuhan konsumen. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) termasuk salah satu usaha yang berperan bagi pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Menurut Kementerian Koperasi, tingkat UMKM pada tahun 2020 sejumlah 64,19 juta dengan kontribusi pada PDB sebesar 61,97% senilai 8 triliun rupiah. Namun, menurut Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia M.Ikhsan menyampaikan kondisi UMKM pada saat pandemi tahun 2020 hingga sampai saat ini mencapai 30 juta UMKM yang gulung tikar. Menurut BI pada Maret 2021, sebanyak 87,5% UMKM terkena efek *pandemic* serta 93,3% pelaku usaha terkena dampak penurunan omzet (mediaindonesia.com, 2021), (ekonomi.bisnis.com, 2021). Dalam kondisi pandemi Covid-19 pelaku UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, hal tersebut diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk mengikuti perkembangan transformasi digital (bkpm, 2020).

Namun, pada saat ini kasus covid di Indonesia sudah memasuki masa transisi, dimana akan berpengaruh pada kondisi perekonomian di Indonesia. Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Febrio N Kacaribu menyampaikan bahwa pengusaha UMKM kecil, yang akan menjadi fokus ke depan dalam pemulihan ekonomi (Kemenkeu, 2021). Seperti yang telah disampaikan Bapak Maldi, untuk menumbuhkan 23 ribu UMKM tersebut, ada tiga langkah yang dilakukan Pemkot Madiun, ketiga langkah tersebut meliputi; fasilitasi permodalan, pembinaan, hingga pemasaran” (Detiknews, 2020). Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Madiun pada saat memasuki masa pandemi penambahan jumlah UMKM di Kota Madiun, mengalami peningkatan 88 pelaku usaha baru pada sektor usaha mikro. Sektor usaha mikro pelaku usaha yang baru memulai mendirikan usaha diharapkan mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga kinerja usahanya semakin meningkat serta dapat terus berkembang dan dapat menjadi golongan usaha kecil maupun menengah.

Dalam menghadapi masa transisi menuju masa endemi UMKM perlu tahu cara mengelola keuangan bisnisnya seperti halnya aspek keuangan sebagai perkiraan pendanaan, serta arus kas, agar pelaku mengetahui layak atau tidak serta bagaimana sebuah unit usaha mencari sumber dana dan mengalokasikan dana tersebut (Wahyudiati & Isroah, 2018). Terdapat program pemerintah dalam mendukung perkembangan UMKM salah satunya dengan memberikan pinjaman modal melalui bank, yang bertujuan untuk membantu kesulitan permodalan agar usaha dapat terus berjalan dan berkembang. Namun, pada kebijakan pinjaman yang diberikan pemerintah melalui bank, terdapat beberapa pelaku usaha yang

yang mengalami pemenuhan persyaratan yang diberikan bank terlalu rumit. Selain itu, seperti yang disampaikan Direktur Utama Tbk Sunarso juga mengaku sering menerima keluhan serupa, disampaikan dalam webinar UMKM (kompascom, 2021). Permasalahan juga terjadi di BPR Madiun yaitu kredit macet, beberapa *factor* yang menyebabkan terjadinya tunggakan antara, lain; gulung tikar, domisili pelanggan tidak sesuai dengan alamat yang tertera sampai meninggal (rri.co.id, 2020). Untuk itu dalam memecahkan masalah tersebut serta membantu UMKM tetap berjalan Bank Perkreditan Rakyat Daerah (PD BPR) Kabupaten Madiun menawarkan solusi restrukturisasi kepada beberapa debitur yang menunggak pembayaran cicilan di masa *pandemic* (antaranews.com, 2021).

UMKM sangat dipengaruhi oleh faktor sumberdaya manusia, pengelolaan keuangan, akumulasi modal, pengembangan dan inovasi produk, serta kebijakan pemerintah. Selain itu strategi bisnis juga diperlukan dalam menghadapi persaingan bisnis serta ancaman dalam lingkungan bisnisnya. Dalam pengelolaan UMKM dapat diatasi dengan menerapkan *business strategy* yang akan dapat berdampak baik pada kinerjanya (Abdillah et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah et al., 2021) menunjukkan bahwa pengembangan yang mendukung kinerja UMKM dipengaruhi oleh permodalan, perluasan jaringan pemasaran, pengadaan sarana prasarana, serta dukungan dari pihak luar seperti pemerintah. Dengan fenomena yang ada, peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh aspek keuangan terhadap kinerja UMKM, dengan menambahkan variabel independen berupa fasilitas kredit. Selain itu, keterbaruan dalam penelitian ini yaitu menambahkan strategi bisnis sebagai variabel moderasi. Diharapkan penelitian ini bisa membantu UMKM untuk mempertahankan kinerja usahanya dengan baik dan berorientasi untuk maju dan berkembang pada masa endemi. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial aspect* terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun.
2. Untuk mengetahui pengaruh *credit facilities* terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial aspect* terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *credit facilities* terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Theory Entitas

Theory entitas menyatakan perusahaan usaha yang berdiri sendiri terpisah dengan pemilik. Transaksi dicatat dan dipertanggungjawabkan dalam usaha

tersebut (Ghozali dan Chariri, 2014:296). Dalam penelitian yang telah dilakukan teori entitas merupakan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan berjalan atas nama sendiri, dengan pengelolaan usaha sendiri, serta dalam penyajian *financial report* sesuai ketentuan yang ada, akan mempengaruhi pada perkiraan kedepan. SAK ETAP diperlukan dalam penyusunan *financial statements*, dalam mendapatkan tambahan modal (pengajuan kredit) UMKM harus dapat mencakup klasifikasi syarat sebagai jaminan kepada lembaga penyedia kredit. UMKM perlu melakukan penerapan laporan keuangan menurut SAK ETAP.

Human Capital Theory

Menurut (Becker, 1965) *Human Capital Theory* modal manusia merupakan hal yang penting sebagai modal lainnya. *Human Capital Theory* menyatakan SDM berpengaruh sangat besar dalam meningkatkan kreativitas karyawan dengan memberikan pendidikan serta pelatihan, yang bertujuan pendidikan dapat menambah *knowledge, skills*, dan nilai-nilai bagi orang-orang. Implikasi teoritis penelitian ini yaitu aspek keuangan usaha dan pemahaman fasilitas kredit yang diberikan pemerintah yang dimiliki oleh pemilik UMKM juga merupakan penentu untuk memberikan persepsi mengenai keberhasilan fasilitas yang diberikan pemerintah dalam membantu dalam mengembangkan UMKM.

Kinerja UMKM

Kinerja dalam UMKM dijelaskan bahwa suatu pencapaian dari hasil kerja oleh seorang pelaku usaha maupun dalam suatu organisasi usaha dilakukan berdasarkan peraturan aspek keuangan dengan tepat serta berjalan sesuai yang diharapkan. Menurut (Wahyudiati & Isroah, 2018) kinerja UMKM merupakan keseluruhan pencapaian kerja yang sudah direncanakan sebelumnya dan disepakati oleh seluruh anggota dalam entitas usaha.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1 Klasifikasi UMKM

Skala Usaha	Aset	Hasil Penjualan
Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50.000.000,-	Maksimal Rp. 300.000.000,-
Usaha Kecil	Rp 50.000.000,- hingga Rp. 500.000.000,-	Rp. 300.000.000,- hingga Rp. 2.500.000.000,-
Usaha Menengah	Rp. 500.000.000,- hingga Rp. 10.000.000.000,-	Rp. 2.500.000.000,- hingga 50.000.000.000,-

Financial Aspect

Pada usaha mikro kecil menengah aspek keuangan sangat diperlukan dalam menilai keadaan keuangan secara keseluruhan maupun dapat mengetahui dan mengukur kinerja usaha yang efektif dan efisien. Dalam mengetahui ukuran aspek keuangan dalam suatu kinerja usaha UMKM terdapat indikator dapat digunakan. Munizu dalam (Sudarmi, 2018, hal. 68) terdapat indikator dalam mengukur modal UMKM, di antaranya modal sendiri, modal pinjaman, dan tingkat keuntungan serta akumulasi modal.

Fasilitas Kredit Bank

UU Perbankan No 7 Tahun 1992 Kredit adalah penyediaan uang dan tagihan melalui persetujuan dan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan peminjam melunasinya utangnya sesuai dengan kesepakatan waktu dan jumlah yang disepakati. Fasilitas kredit bank digunakan sebagai penambahan modal usaha untuk dapat lebih berkembang. Pengelolaan keuangan suatu usaha sangat bergantung pada tingkat keuanagan yang dapat mempengaruhi seluruh aktivitas usaha.

Strategi Bisnis

Strategi bisnis merupakan proses penentuan suatu rencana usaha yang memperhatikan tujuan jangka panjang organisasi usaha, serta mempunyai penyusunan untuk mencapai tujuan tersebut (Yuliana & Pujiastuti, 2018). Dalam memasuki persaingan bisnis, strategi bisnis harus dapat diterapkan agar suatu usaha tersebut dapat bertahan. Strategi yang diterapkan dapat menyesuaikan dengan kompetensi serta situasi dan kondisi pangsa pasar sehingga pelaku usaha dapat mencari peluang dalam mempertahankan dan memajukan kinerja usahanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *financial aspect*, *credit facilities* dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi terhadap kinerja UMKM Kota Madiun. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada pada Kota Madiun, dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan karakteristik sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder berupa penyebaran kuesioner kepada responden dengan menyusun daftar pertanyaan kepada responden, kemudian diolah melalui *IBM SPSS Statistics 25*. Teknik analisis menggunakan pengujian hipotesis regresi linier berganda serta uji MRA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilakukan pada UMKM Kota Madiun mulai tanggal 10 Desember 2021 sampai dengan 12 Maret 2022. Jenis data menggunakan data primer dan sekunder berupa kuesioner yang diisi oleh pelaku UMKM di Kota Madiun. Dengan menyusun pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Penyebaran melalui *google form* yang disebarakan melalui grup *whatsapp* asosiasi UMKM Kota Madiun dan mewawancarai responden secara langsung. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, berdasarkan pemilihan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Responden pelaku UMKM Kota Madiun	122
Pelaku UMKM yang tidak memenuhi kriteria	(15)
Total kuesioner yang memenuhi kriteria	107

Sumber : Data Diolah, 2022

Adapun sampelnya yaitu responden yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketetapan peneliti. Jumlah kuesioner yang masuk yaitu 122 responden dan responden yang dapat diolah berjumlah 107 responden yang telah memenuhi kriteria penelitian.

Uji Kualitas Data

Uji validitas pada penelitian ini terdapat 107 sampel responden yang telah sesuai dengan kriteria penelitian, dengan nilai signifikansi 5% sehingga r_{tabel} sebesar 0,190. Data variabel yang diuji telah dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan untuk instrumen penelitian. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Financial Aspect (X1)

1. Instrumen X1.1 mempunyai 0,241 r hitung $>$ 0,190 r tabel maka data valid.
2. Instrumen X1.2 mempunyai 0,566 r hitung $>$ 0,190 r tabel maka data valid.
3. Instrumen X1.3 mempunyai 0,577 r hitung $>$ 0,190 r tabel maka data valid.
4. Instrumen X1.4 mempunyai 0,212 r hitung $>$ 0,190 r tabel maka data valid.
5. Instrumen X1.5 mempunyai 0,202 r hitung $>$ 0,190 r tabel maka data valid.
6. Instrumen X1.6 mempunyai 0,554 r hitung $>$ 0,190 r tabel maka data valid.
7. Instrumen X1.7 mempunyai 0,462 r hitung $>$ 0,190 r tabel maka data valid.
8. Instrumen X1.8 mempunyai 0,603 r hitung $>$ 0,190 r tabel maka data valid.
9. Instrumen X1.9 mempunyai 0,667 r hitung $>$ 0,190 r tabel maka data valid.

10. Instrumen X1.10 mempunyai 0,691 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
11. Instrumen X1.11 mempunyai 0,557 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid

Credit Facilities (X2)

1. Instrumen X2.1 mempunyai 0,730 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
2. Instrumen X2.2 mempunyai 0,802 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
3. Instrumen X2.3 mempunyai 0,733 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
4. Instrumen X2.4 mempunyai 0,798 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
5. Instrumen X2.5 mempunyai 0,714 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
6. Instrumen X2.6 mempunyai 0,627 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
7. Instrumen X2.7 mempunyai 0,634 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
8. Instrumen X2.8 mempunyai 0,403 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
9. Instrumen X2.9 mempunyai 0,667 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
10. Instrumen X2.10 mempunyai 0,394 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.

Kinerja UMKM (Y)

1. Instrumen Y.1 mempunyai 0,505 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
2. Instrumen Y.2 mempunyai 0,546 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
3. Instrumen Y.3 mempunyai 0,476 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
4. Instrumen Y.4 mempunyai 0,627 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
5. Instrumen Y.5 mempunyai 0,574 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
6. Instrumen Y.6 mempunyai 0,203 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
7. Instrumen Y.7 mempunyai 0,769 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
8. Instrumen Y.8 mempunyai 0,741 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
9. Instrumen Y.9 mempunyai 0,752 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid

Strategi Bisnis (Z)

1. Instrumen Z.1 mempunyai 0,552 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
2. Instrumen Z.2 mempunyai 0,668 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
3. Instrumen Z.3 mempunyai 0,596 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
4. Instrumen Z.4 mempunyai 0,573 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
5. Instrumen Z.5 mempunyai 0,304 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
6. Instrumen Z.6 mempunyai 0,472 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
7. Instrumen Z.7 mempunyai 0,399 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
8. Instrumen Z.8 mempunyai 0,474 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.
9. Instrumen Z.9 mempunyai 0,568 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid
10. Instrumen Z.10 mempunyai 0,451 r hitung > 0,190 r tabel maka data valid.

Uji Reliabilitas

Kuesioner dinyatakan reliabel, jika jawaban terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Teknik yang digunakan merupakan *Cronbach Alpha* (α), dapat dikatakan *reliable* jika nilai *alpha* >0,60 (Ghozali, 2013: 42).

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	sig. α	Keterangan
<i>Financial Aspect</i> (X1)	0,699	Reliabel
<i>Credit Facilities</i> (X2)	0,817	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,755	Reliabel
Strategi Bisnis (Z)	0,621	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2022

Pengujian reabilitas pada tabel 3 menyatakan bahwa seluruh *variable* memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Disimpulkan data pada penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji statistik non parametrik *kolmogorov smirnov* jika taraf signifikansi > 0,05, data residual berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas::

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,63275957
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,053
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data yang diolah, 2022

Hasil uji normalitas tabel 4 *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan *one sampel kolmogorov smirnov*, memperoleh signifikan 0,200 > taraf signifikansi 0,05 disimpulkan bahwa mempunyai distribusi yang normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas dengan *Variance Inflation Faktor* (VIF), $tolerance > 0,10$ atau $VIF < 10$ (Ghozali, 2013: 106). Hasil uji multikolinieritas:

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTAL_X1	0,505	1,982
	TOTAL_X2	0,513	1,951
	TOTAL_Z	0,882	1,134

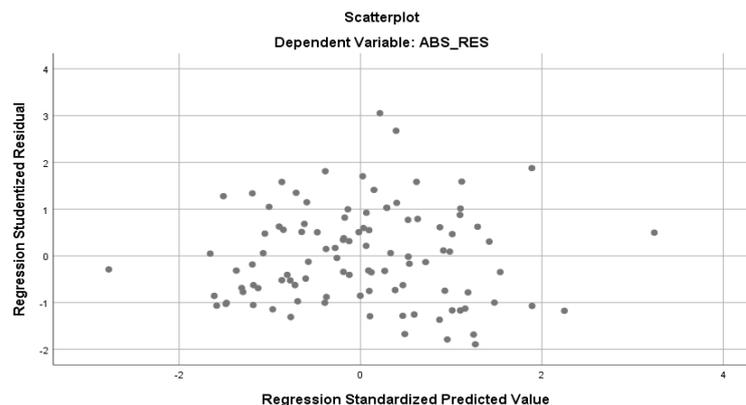
a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan *Financial Aspect* (X1), *Credit Facilities* (X2), Strategi Bisnis (Z) memiliki nilai $tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menyatakan terdapat hubungan model regresi yang terdapat perbedaan *variance* antar residual sebelumnya dari grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED. Hasil uji heteroskedastisitas terdapat pada gambar 1:



Gambar 1 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 1 menyatakan bahwa *scatterplot* menyebar, dengan demikian tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud menguji apakah pada model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,690 ^a	,476	,460	2,67275	1,877
a. Predictors: (Constant), Strategi Bisnis, Credit Facilities, Financial Aspect					
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM					

Sumber : Data yang diolah, 2022

Hasil uji autokorelasi pada tabel 6 dapat diketahui nilai uji *durbin watson* $dU < d < 4 - dU = 1.738 < 1,877 < 2,262$. Dari perhitungan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,877 terletak antara 1.738 dan 2,262 yang disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat menguji pengaruh *variable* independen terhadap *variable* dependen. Dengan SPSS versi 25 memperoleh *output* sebagai berikut:

**Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	12,750	2,831	
Financial Aspect	0,165	0,082	0,206
Credit Facilities	0,491	0,097	0,520
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM			

Sumber : Data yang diolah, 2022

Hasil tabel 7 dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut :

1. Koefisien *financial aspect* 0,165 satuan, bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan *financial aspect* meningkatkan kinerja UMKM Kota Madiun sebesar 0,165 satuan.
2. Koefisien *credit facilities* 0,491 bahwa perubahan sebesar 1 satuan *credit facilities* akan meningkatkan kinerja UMKM Kota Madiun sebesar 0,491 satuan.

Tabel 8

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 2

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	31,248	33,722	
	FinancialAspect	1,448	,866	1,806
	Credit Facilities	-1,605	1,239	-1,701
	Strategi Bisnis	-0,385	0,795	-0,374
	X1 Z	-0,030	0,020	-2,303
	X2 Z	0,048	0,028	3,165

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

1. Nilai koefisien $b_1 = 1,448$ diartikan bahwa perubahan sebesar 1 satuan *financial aspect* akan meningkatkan kinerja UMKM Kota Madiun sebesar 1,448 satuan.
2. Nilai koefisien $b_2 = -1,605$ satuan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan *credit facilities* akan menurunkan kinerja UMKM Kota Madiun sebesar -1,605 satuan.
3. Koefisien strategi bisnis -0,385 satuan diartikan pada perubahan 1 satuan strategi bisnis dapat menurunkan -0,385 satuan kinerja UMKM Kota Madiun.
4. Koefisien regresi -0,030 satuan disimpulkan setiap perubahan 1 satuan interaksi *financial aspect* dengan strategi bisnis maka dapat menurunkan kinerja UMKM Kota Madiun sebesar -0,030 satuan.
5. Koefisien 0,048 disimpulkan perubahan satu satuan *credit facilities* interaksi dengan strategi bisnis dapat meningkat kinerja UMKM Kota Madiun sebesar 0,048 satuan.

Uji Parsial (Uji T)

Apabila t hitung $>$ t tabel atau t hitung $<$ $-t$ tabel, dapat dikatakan signifikan, hipotesis diterima. Berikut hasil uji t yang dilakukan:

Tabel 9
Hasil Uji t / Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,750	2,831		4,504	,000
	Financial Aspect	0,165	0,082	0,206	2,018	0,046
	Credit Facilities	0,491	0,097	0,520	5,086	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 diperoleh hasil bahwa *Financial Aspect* (X1) memiliki t hitung sebesar $2,018 > 1,984$ (t tabel) serta nilai signifikan $0,046 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial aspect* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Madiun (Y). Variabel *Credit Facilities* (X2) memiliki t hitung sebesar $5,086 > 1,984$ (t tabel) dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa *credit facilities* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Madiun (Y).

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 10
Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,248	33,722		,927	,356
	Financial Aspect	1,448	,866	1,806	1,673	,098
	Credit Facilities	-1,605	1,239	-1,701	-1,295	,198
	Strategi Bisnis	-,385	,795	-,374	-,485	,629
	X1 Z	-,030	,020	-2,303	-1,493	,139
	X2 Z	,048	,028	3,165	1,683	,096

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* (MRA) variabel *financial aspect* memiliki t hitung sebesar $-1,493 < 1,984$ (t tabel) serta nilai signifikan sebesar $0,139 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis (Z)

tidak mampu memoderasi pengaruh *financial aspect* terhadap kinerja UMKM Kota Madiun. Jenis moderasi pada hubungan ini disebut dengan moderasi homologizer (*moderasi potensial*) karena Z sebagai variabel independen maupun sebagai interaksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, pada hasil uji variabel *credit facilities* memiliki t hitung sebesar $1,683 < 1,984$ (t tabel) serta nilai signifikan sebesar $,096 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh *credit facilities* terhadap kinerja UMKM Kota Madiun.. Jenis moderasi pada hubungan ini disebut dengan moderasi homologizer (*moderasi potensial*) karena Z sebagai variabel independen maupun sebagai interaksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,701 ^a	0,492	0,465	2,65836
a. Predictors: (Constant), X2 Z, Financial Aspect, Strategi Bisnis, Credit Facilities, X1 Z				

Sumber : Data yang diolah, 2022

Pada tabel 11 nilai *R Square* moderasi 49,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa 49,2% kinerja UMKM Kota Madiun (Y) dipengaruhi oleh *Financial Aspect* (X1), *Credit Facilities* (X2), serta variabel moderasi strategi bisnis (Z) dan 50,8% disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Financial Aspect* dan *Credit Facilities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Madiun. Sedangkan, Strategi bisnis sebagai *moderating variable* tidak dapat dapat memoderasi pengaruh *financial aspect* dan *credit facilities* terhadap kinerja UMKM Kota Madiun.

Diharapkan untuk pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan dan menerapkan penggunaan *financial aspect* yang profesional dan baik pada perencanaan kelanjutan usahanya serta memanfaatkan program kredit tersebut dengan optimal. Penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu pengamatan dan menambah populasi sampel, yang dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal untuk kemajuan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2018). PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI FASILITASI PIHAK EKSTERNAL DAN POTENSI INTERNAL Kecamatan Blimbing, Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* , Hal. 1286-1295.

antaranews.com. (2021, Agustus 27). *Kredit macet, BPR Madiun tawarkan restrukturisasi ke peminjam*. Dipetik Desember 22, 2021, dari [www.antaranews.com:https://www.antaranews.com/video/2355006/kredit-macet-bpr-madiun-tawarkan-restrukturisasi-ke-peminjam](https://www.antaranews.com/video/2355006/kredit-macet-bpr-madiun-tawarkan-restrukturisasi-ke-peminjam)

Bagiyasa, K. M. (2021). Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Terhadap Kinerja Usaha Kecil Mikro dan Menengah di Desa Banyuning . (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha*). , 1.

detiknews. (2020, Februari 21). *Ini Cara Jitu Pemkot Madiun Kembangkan 23 Ribu UMKM*. Dipetik Desember 20, 2021, dari [news.detik.com:https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4908624/ini-cara-jitu-pemkot-kembangkan-23-ribu-umkm](https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4908624/ini-cara-jitu-pemkot-kembangkan-23-ribu-umkm)

ekonomi.bisnis.com. (2021, Maret 21). *Survei BI : 87,5 Persen UMKM Indonesia Terdampak Pandemi Covid-19*. Dipetik MARET 20, 2022, dari [Ekonomi Bisnis: https://ekonomi.bisnis.com/read/20210319/9/1370022/survei-bi-875-persen-umkm-indonesia-terdampak-pandemi-covid-19](https://ekonomi.bisnis.com/read/20210319/9/1370022/survei-bi-875-persen-umkm-indonesia-terdampak-pandemi-covid-19) F. (t.thn.).

fadilah, A., Syahidah, A. n., Risqiana, A., Nurmaulida, A. s., Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH MELALUI FASILITAS PIHAK EKSTERNAL DAN POTENSI INTERNAL. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , Vol. 2 No 4, 2021, pp. 892-896.

Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PASURUAN. *In Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* , 155.

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4908624/ini-cara-jitu-pemkot-madiun-kembangkan-23-ribu-umkm>

<https://rri.co.id/madiun/ekonomi/906432/kredit-macet-di-pd-bpr-bank-daerah-kota-madiun-capai-rp3-9-milya>

- Indria Widyastuti, D. Y. (2019). Analisis Peran Bank Pengkreditan Rakyat (Bpr) Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil(Ukm). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kemenkeu. (2021, September 10). *Transisi Pandemi ke Endemi, APBN 2022 Disiapkan Untuk Merespon Kondisi Dinamis*. Dipetik Desember 8, 2021, dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia:
- mediaindonesia.com. (2021, April 09). *Gara-gara Pandemi Covid-19, Diperkirakan 30 Juta UMKM Bangkrut*. Dipetik Maret 20, 2022, dari Media Indonesia
- News, D. (2020, Februari 21). *Ini Cara Jitu Pemkot Madiun Kembangkan 23 Ribu UMKM*. Dipetik Desember 20, 2021, dari news.detik.com:
- Wahyudiati, D. (2018). PENGARUH ASPEK KEUANGAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA KASONGAN. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* , 20.
- Wulandari, S., Maslichah, & Afifudin. (2021). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, AKSESIBILITAS KREDIT, KEMAMPUAN MENYUSUN DAN MENYAJIKAN LAPORAN KEUANGAN, SERTA MINAT PENGGUNAAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Pada UMKM di Kota Malang). *E-JRA* , Vol. 10 No. 08.
- Yuliana, R., & Pujiastuti, Y. (2018). ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI PASAR, DAN STRATEGI BISNIS . *Tirtayasa EKONOMIKA* , 323.